

# Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran SEMESTER GENAP TA. 2021/2022



UNIT PENJAMIN MUTU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK

2022

**LAPORAN  
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



**UNIT PENJAMIN MUTU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PONTIANAK  
2022 / 1444 H**

**Lembar Pengesahan**  
**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**  
**SEMESTER GENAP 2021/2022**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PONTIANAK**

Kode Dokumen	:	MONEVFTIK/Genap/UPM/09/22
Revisi	:	00
Tanggal	:	20 September 2022
Diajukan oleh	:	Ketua UPM  Vidya Setyaningrum, M.Pd
Dikendalikan oleh	:	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga  Dr. H. Yapandi, M.Pd
Disetujui oleh	:	Dekan FTIK  Dr. H. Dwi Surya Atmaja, MA

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillahillāhirabbil'ālamîn, puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat-Nya Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu kita curahkan kepada Rasulullah SAW. Unit Penjamin Mutu menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal dalam rangka proses penjaminan mutu yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2016 dan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015.

Tuntutan terhadap peningkatan kualitas kinerja dalam lingkungan FTIK IAIN Pontianak sangat penting. Untuk itulah perlu dilakukan pengukuran terhadap elemen terkait yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dengan melakukan survei ini maka pihak yang terlibat dapat mengetahui hasil monitoring dan evaluasi untuk dapat dilakukan peningkatan kedepannya. Hasil monitoring ini diharapkan dapat juga digunakan untuk kepentingan akreditasi masing- masing program studi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada bidang pendidikan dan pengajaran, kami telah menyusun laporan dengan bantuan dari berbagai pihak terkait sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam laporan ini, untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga hasil monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lebih baik lagi.

Pontianak, September 2022

Ketua UPM FTIK

Vidya Setyaningrum, M.Pd.

## **A. Latar belakang**

Keberhasilan penyelenggaraan Fakultas yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal fakultas yaitu dosen, pegawai, dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan program di fakultas, dosen dan pegawai merupakan salah satu yang memegang peranan penting atas kendali proses berlangsungnya fakultas. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan fakultas sangat ditentukan.

Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan capaian yang dirumuskan dalam kurikulum masing-masing Program Studi. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya. Serta membentuk sarjana yang bersikap Islami, nasionalis, berkualitas, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu dan beramal shaleh, turut berperan dalam pembangunan umat Islam, agama, bangsa, dan Negara Republik Indonesia demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Unit Penjamin Mutu FTIK perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan untuk semua program studi guna menjamin pemberlakuan standar pelaksanaan pembelajaran.

## **B. Tujuan Monev**

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Melakukan pengendalian terhadap proses pembelajaran agar kegiatan berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang direncanakan;
2. Mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan perkuliahan dan hasil-hasilnya, serta bahan informasi untuk keberlanjutan proses pembelajaran berikutnya;

3. Mendapatkan masukan untuk perbaikan sebagai bahan rekomendasi dalam pengambilan keputusan oleh jajaran pimpinan fakultas.

### **C. Ruang Lingkup**

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan secara konsisten setiap semester terhadap hal-hal yang terkait proses pembelajaran, yaitu:

1. RPS dan Soal
2. Kehadiran Dosen
3. Nilai
4. Kepuasan Mahasiswa

### **D. Hasil Monitoring dan Evaluasi**

Hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran semester genap TA 2021/2022 meliputi: RPS dan Soal, Kehadiran Dosen, Nilai dan Kepuasan.

1. RPS dan Soal
  - a. Prodi Pendidikan Agama Islam

Seluruh dosen yang mengajar pada Prodi Pendidikan Agama Islam, 90% dosen sudah mengumpulkan RPS dan 100% telah memenuhi kelengkapan, kedalaman dan keluasan RPS. Sedangkan hanya 75% dosen yang mengumpulkan soal.

- b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Hasil rata-rata bahwa pada program studi Pendidikan Bahasa arab sebesar 78,94% dosen telah mengumpulkan RPS. Dari jumlah tersebut seluruhnya sudah mengikuti aturan kurikulum dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa dosen banyak menggunakan tes tertulis dalam membuat soal, dan ada beberapa yang dilengkapi dengan membuat sebuah karya/desain dalam pembelajaran.

- c. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dari 58 orang dosen yang mengampu mata kuliah di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) semester genap ini, ada 38 orang dosen yang menyerahkan RPS atau sebesar 65,5 %, baik melalui akun SIAKAD Dosen atau

formulir daring yang sudah disediakan oleh prodi dan 20 orang dosen yang belum mengumpulkan RPS atau sebesar 34,5 %. Selain itu dari 38 orang dosen yang telah menyerahkan RPS, 32 orang (84%) sesuai kelengkapan, kedalaman dan keluasan RPS, 5 orang (13%) tidak sesuai dan 1 orang (2,6%) memenuhi kriteria namun tidak sesuai dengan sistematika penyusunan RPS yang sudah disepakati saat pertemuan diawal semester genap tahun 2022 dibulan Maret.

d. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dari 27 mata kuliah pada semester genap tahun 2021/2022 yang diampu oleh dosen di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terdapat 10 RPS (37,04 %) yang terhimpun oleh Prodi PIAUD. Selain itu dari delapan orang dosen pengampu mata kuliah yang menyerahkan RPS, semuanya atau 100% telah memenuhi kelengkapan, kedalaman dan keluasan RPS

e. Prodi Tadris Matematika

Dari 18 matakuliah yang diampu oleh dosen di Prodi Tadris Matematika semester genap ini, ada 66.67% dosen yang menyerahkan RPS dan sebanyak 61,11% dosen yang menyerahkan soal. Selain itu dari 12 RPS yang terhimpun, 9 orang dosen (75%) yang menyerahkan RPS telah memenuhi kelengkapan, kedalaman dan keluasan RPS. Namun masih kurang pada bagian Rancangan Tugas. Dari Soal yang dikumpulkan, sebagian besar menggunakan instrument berupa soal tes tertulis.

f. Prodi Tadris Bahasa Inggris

Dari 17 orang dosen yang mengampu mata kuliah di Prodi Tadris Bahasa Inggris semester genap ini, ada 52.9% (sembilan orang) dosen yang menyerahkan RPS baik melalui akun SIAKAD Dosen atau formulir daring yang sudah disediakan oleh prodi. Selain itu dari sembilan orang dosen yang menyerahkan RPS, semuanya atau 100% telah memenuhi kelengkapan, kedalaman dan keluasan RPS.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik:

- a. Melihat rendahnya persentase dosen yang mengumpulkan RPS dan Soal ujian perlu disiasati dengan cermat. Misal dengan mewajibkan seluruh dosen mengumpulkan RPS lengkap dengan instrumen evaluasi di awal perkuliahan.
- b. Mendesak agar segera disahkan konsorsium rumpun ilmu dosen untuk meningkatkan kualitas RPS yang dikembangkan oleh dosen.
- c. Dalam rangka peningkatan kualitas RPS yang dikembangkan, kami merekomendasikan untuk diadakan workshop pengembangan RPS.

## 2. Kehadiran Dosen

Data kehadiran dosen diperoleh berdasarkan dari SIAKAD akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak:

### a. Pendidikan Agama Islam

Terdapat 9 orang dosen (11%) dari jumlah keseluruhan yang kehadirannya secara administratif pada SIAKAD belum memenuhi 16 kali pertemuan.

### b. Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan dari data SIAKAD terdapat tiga orang dosen belum memenuhi jumlah 16 kali pertemuan .

### c. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan dari data SIAKAD, tercatat jumlah pertemuan 16 kali ada 46 orang dosen (63,8%), 15 kali pertemuan ada 12 orang (16,6%), 14 kali pertemuan ada 2 orang dosen (2,7%), 13 kali pertemuan ada 1 orang dosen (1,4%), 12 kali pertemuan ada 1 orang dosen (1,4%), 7 kali pertemuan ada 1 orang dosen (1,4%), 5 kali pertemuan ada 3 orang dosen (4,16 %), dan 0 (nol) pertemuan sebanyak 6 orang (8,3%)

### d. Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Berdasarkan data SIAKAD, jumlah pertemuan dosen pada prodi PIAIUD berjumlah 4 orang dosen kurang 1 pertemuan, 1 orang dosen kurang 2 pertemuan, serta 2 orang dosen yang masih nol (0) realisasi perkuliahannya.

### e. Prodi Tadris Matematika



Realisasi perkuliahan tatap muka masih ada satu orang dosen yang kurang Sembilan pertemuan dalam realisasi perkuliahannya secara administratif,

f. Prodi Tadris Bahasa Inggris

Realisasi perkuliahan tatap muka masih ada satu orang dosen yang kurang satu pertemuan tatap muka dengan mahasiswa, satu orang dosen yang masih nol realisasi perkuliahannya secara administratif, dan satu orang dosen lebih satu pertemuan tatap muka dengan mahasiswa.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik:

- a. Diharapkan dosen-dosen yang belum menyelesaikan pengisian kehadiran secara administrative, agar segera menyelesaikan tanggungjawabnya sebelum perkuliahan semester baru dimulai.
- b. Perlu dilakukan pemantauan berkala mengenai kehadiran dosen, minimal di minggu ke 7 dan 14. Sehingga dosen-dosen yang jumlah pertemuannya masih kurang dapat memaksimalkan jumlah pertemuannya.

3. Nilai

Berikut data pengunggahan nilai yang belum dilakukan dari masing-masing prodi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

NO	PRODI	MATA KULIAH	KELAS
1	PAI	Magang 2	6C
2	PAI	Pembelajaran SKI dan Magang 2	6E,6F,6A
3	PAI	Bimbingan Konseling Pendidikan	6I
4	PAI	Pembelajaran SKI	6H
5	PAI	Pembelajaran Akidah Akhlak	6C,6D
7	PGMI	Seminar Proposal,Pembelajaran Akidah Akhlak di MI	6A,6D
8	PIAUD	Etika Profesi Guru	4A,4B
9	PBA	Micro Teaching/PPL 1	6A,6B

Berdasarkan di atas, maka diharapkan Bapak/Ibu Dosen untuk dapat mengunggah nilai mata kuliah tersebut sebelum dimulainya semester baru.

#### 4. Kepuasan

Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dilakukan menggunakan instrument yang telah dikembangkan sebelumnya pada studi kelayakan dan kendali mutu FTIK tahun 2021. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan meminta mahasiswa mengisi formulir pada laman: <https://forms.gle/buNCR1Ygo4h2fr7k7>

Aspek-aspek yang ditanyakan dalam memonitoring kepuasan mahasiswa disajikan pada table berikut:

Pernyataan	Skala			
	1	2	3	4
<b>I. Integritas dan Akuntabilitas Dosen</b>				
1. Ketepatan waktu pembelajaran				
2. Keramahan pelayanan pembelajaran				
3. Penggunaan teknologi kekinian (up to date) di dalam kelas				
4. Penguasaan materi bidang keahlian				
5. Penegakan kedisiplinan kelas				
6. Penyampaian gagasan materi				
<b>II. Sistem pembelajaran di Kelas</b>				
1. Ketersediaan perencanaan pembelajaran dan kontrak pembelajaran (RPS/Silabus/Kontrak Kuliah)				
2. Ketersediaan bahan ajar/bahan kajian yang sesuai bidang keilmuan				
3. Ketersediaan bahan ajar/bahan kajian berbasis riset				
4. Ketersediaan bahan ajar/bahan kajian berbasis pengabdian masyarakat				
5. Pembelajaran yang mengakomodasi				
6. Ketersediaan upaya/media/piranti yang mengakomodasi sekaligus membaaur pustaka teks, kajian empiris, dan pemanfaatan teknologi informasi kekinian				
7. Ketersediaan model/media/perangkat pembelajaran yang variatif				
8. Kesesuaian tugas yang diberikan dengan materi yang telah disampaikan				
9. Ketersediaan ruang pembelajaran virtual/simulasi (e-learning)				
10. Ketersediaan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan bidang keilmuan				
<b>III. Aksesibilitas Sistem Informasi</b>				
1. Keterjangkauan sistem informasi konsultasi pembelajaran				
2. Keterjangkauan sistem informasi terhadap kepentingan tugas				
3. Keterjangkauan sistem informasi bahan ajar pembelajaran				
4. Keterjangkauan sistem informasi evaluasi hasil belajar				

Penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) didasarkan pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor : KEP/25/M.PAN/2/2004 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 1,75	25,00 - 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 - 2,50	43,76 - 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 - 3,25	62,51 - 81,25	B	Baik
4	3,26 - 4,00	81,26 - 100,00	A	Sangat Baik

Berikut hasil penilaian kepuasan masing-masing Prodi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:

a. Prodi Pendidikan Agama Islam

No.	Unsur Penilaian	Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Integritas dan Akuntabilitas Dosen	3,33	A	Sangat Baik
2	Sistem Pembelajaran Kelas	3,24	B	Baik
3	Aksesibilitas Sistem Informasi	3,27	A	Sangat Baik
	<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>3,29</b>	<b>A</b>	<b>Sangat Baik</b>

b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab

No.	Unsur Penilaian	Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Integritas dan Akuntabilitas Dosen	3,22	B	Baik
2	Sistem Pembelajaran Kelas	3,29	A	Sangat Baik
3	Aksesibilitas Sistem Informasi	3,24	B	Baik
	<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>3,25</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

c. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Unsur Penilaian	Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Integritas dan Akuntabilitas Dosen	3,22	B	Baik
2	Sistem Pembelajaran Kelas	3,21	B	Baik
3	Aksesibilitas Sistem Informasi	3,16	B	Baik
	<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>3,19</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

d. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Unsur Penilaian	Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Integritas dan Akuntabilitas Dosen	3,33	A	Sangat Baik
2	Sistem Pembelajaran Kelas	3,16	B	Baik
3	Aksesibilitas Sistem Informasi	3,04	B	Baik
	<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>3,18</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

e. Prodi Tadris Matematika

No.	Unsur Penilaian	Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Integritas dan Akuntabilitas Dosen	3,29	A	Sangat Baik
2	Sistem Pembelajaran Kelas	3,22	B	Baik
3	Aksesibilitas Sistem Informasi	3,18	B	Baik
	<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>3,23</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

f. Prodi Tadris Bahasa Inggris

No.	Unsur Penilaian	Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Integritas dan Akuntabilitas Dosen	3,47	A	Sangat Baik
2	Sistem Pembelajaran Kelas	3,16	B	Baik
3	Aksesibilitas Sistem Informasi	3,00	B	Baik
	<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>3,21</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

g. Prodi PPG

No.	Unsur Penilaian	Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Integritas dan Akuntabilitas Dosen	3,23	B	Baik
2	Sistem Pembelajaran Kelas	2,51	B	Baik
3	Aksesibilitas Sistem Informasi	3,14	B	Baik
	<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>2,96</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data di atas, maka berikut beberapa rekomendasi agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Pada aspek integritas dan akuntabilitas mahasiswa, upaya peningkatan dapat dilakukan melalui kegiatan yang memfasilitasi dosen dan mahasiswa seperti workshop dan pelatihan dalam penggunaan teknologi terbaru dalam pembelajaran di kelas.
2. Pada aspek sistem pembelajaran di kelas, diharapkan lebih membudayakan integrasi penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran.
3. Pada aspek aksesibilitas sistem informasi, diharapkan pemangku kebijakan dalam hal ini mengakomodir sarana dan prasarana terkhusus pada sistem informasi untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil monitoring dan evaluasi semester genap TA 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar dosen pengampu matakuliah sudah menyerahkan RPSnya, walaupun di beberapa prodi masih banyak dosen yang tidak mengumpulkan RPS. Sedangkan untuk soal ujian masih minim sekali baik yang mengumpulkan maupun dari segi variasi bentuk soal evaluasi pembelajaran.
2. Hampir seluruh dosen pengampu matakuliah sudah memenuhi syarat minimal pertemuan perkuliahan (14-16 kali)
3. Sebagian besar dosen pengampu matakuliah juga telah menggunggah nilai sesuai dengan kalender akademik FTIK.
4. Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran masuk dalam kategori baik.